

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud. Sementara itu, metode dalam penelitian ini adalah metode kualitatif (*qualitative research*). Metode penelitian kualitatif sebagaimana yang diungkapkan Bogdan dan Taylor³⁷ sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Selain itu, metode penelitian kualitatif adalah cara untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok³⁸.

B. Tempat atau Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat penelitian ini yaitu SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta, Jalan Kapten Tendean No. 19 Telp 0274 – 375158. Dan SMP Al – Manar (MBS) Galur Kulonprogo, yang beralamat di Klampok Brosot Galur Kulonprogo, Yogyakarta 55661.

³⁷ Moleong, J Lexy, Prof. Dr. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2009) hlm. 4.

³⁸ Sukmadinata, N. Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Remaja Rosdakyar, 2006) hlm. 60.

C. Informan Penelitian

Subyek yang menjadi informan dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Kepala Sekolah sebagai penanggungjawab dan pelaksana managerial SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dan Kepala Sekolah SMP Al-Manar / MBS Galur Kulonprogo Yogyakarta.
2. Waka Urusan Kurikulum SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dengan Waka Urusan Kurikulum SMP Al-Manar Galur Kulonprogo.
3. Guru Pendidikan Umum dan Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dan SMP Al-Manar Galur Kulonprogo.
4. Waka Urusan Humas SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dan SMP Al-Manar / MBS Kulonprogo.
5. Siswa (perwakilan) dari SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dan siswa / santri SMP Al-Manar Muhammadiyah Boarding School.

D. Teknik Penentuan Informan

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Arikunto, penentuan informan menggunakan purposive sampling dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Pertimbangan yang diambil dalam menentukan informan dalam penelitian ini adalah dengan ketentuan sebagai berikut ³⁹ :

³⁹ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakti*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2006) hlm. 139.

1. Informan merupakan penanggungjawab dan managerial SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dan SMP Al-Manar / MBS Galur Kulonprogo.
2. Informan yang diperoleh adalah terkait dengan manajemen pembelajaran Pendidikan Umum dan Pendidikan Agama Islam (ISMUBA) termasuk dari Waka Kurikulum, humas, guru dan siswa dari kedua sekolah yang bersangkutan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sebagai jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, oleh karenanya teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara si pencari dengan sumber informasi⁴⁰. Merupakan cara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.

2. Dokumentasi (*documentation*)

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian,

⁴⁰ H.B. Sutopo. *Penelitian Kualitatif : Dasar Teori dan Terapannya Dalam Penelitian*. (Surakarta : Universitas Sebelas Maret, 2006) hlm. 74.

sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain⁴¹.

F. Keabsahan Data

Studi kasus ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono mengajukan empat kriteria keabsahan data yang diperlukan⁴². Untuk uji penelitian yang berbasis kualitatif, sebagai berikut :

1. Uji Kredebilitas

Cara pengujian meliputi dua hal :

- a. Perpanjangan pengamatan dimaksudkan peneliti kembali ke lapangan untuk mengetahui bahwa data yang diperoleh itu benar atau tidak, berubah atau tidak. Jika benar berarti kredibilitas.
- b. Meningkatkan ketekunan. Dengan membaca berbagai referensi buku atau sumber lain untuk memperkuat temuan yang diteliti.
- c. Triangulasi

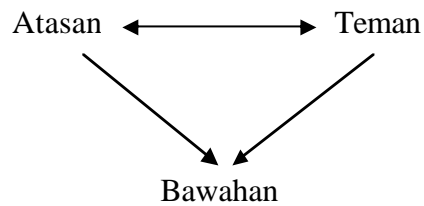
Menurut Wiliam Wiersma, triangulasi dalam pengujian data ini untuk pengecekan data dari berbagai sumber :

a. Triangulasi Sumber

Diperlukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.

⁴¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2011) hlm. 240.

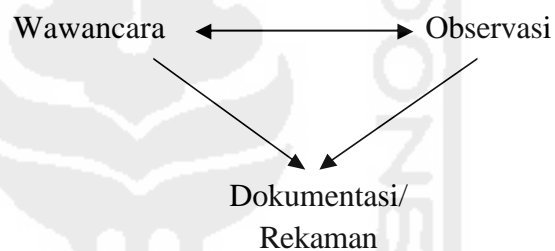
⁴² Sugiyono, Prof. Dr. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung : CV. ALFABETA, 2014)



Gambar 2. Triangulasi Sumber Data

b. Triangulasi Teknik

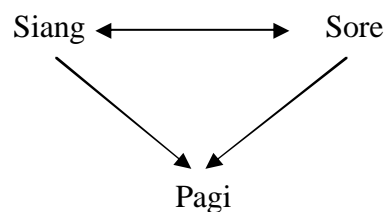
Kepentingannya adalah untuk mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Karena semua benar perlu sudut pandang yang berbeda-beda pula.



Gambar 3. Triangulasi Pengumpulan Data

c. Triangulasi Waktu

Berkaitan dengan waktu maka data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di saat yang tepat (pagi (segar) – siang (lelah) akan memberikan data yang lebih valid.



Gambar 4. Triangulasi Waktu Pengumpulan Data

2. Uji *Transferability*

Dalam uji transfer ini peneliti bermaksud agar dalam membuat laporannya harus menggunakan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atau hasil penelitian tersebut sehingga dapat memutuskan bisa atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitiannya di tempat lain. Demikian juga pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya, “semacam apa” suatu penelitian dapat diberlakukan, maka laporan tersebut memenuhi standar transferabilitas (Sanafiah Faisal, 1990).

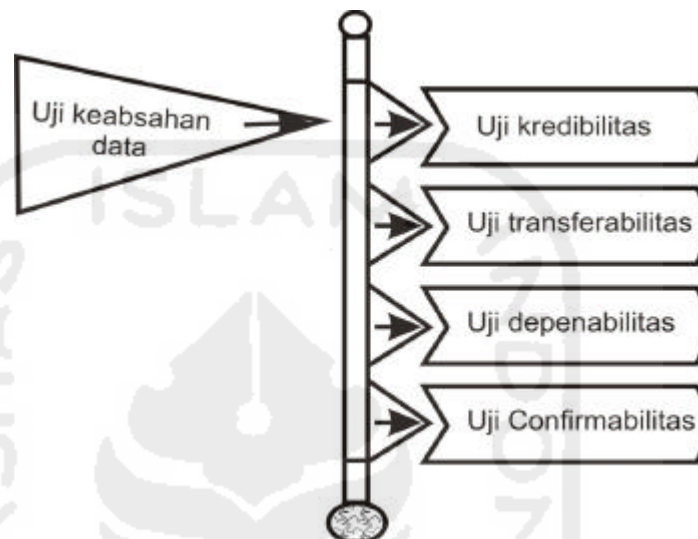
3. Uji *Depenability*

Uji *depenability* ini dilakukan dengan mengaudit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya yang dilakukan oleh auditor yang independen (pembimbing). Peneliti mulai menentukan masalah/fokus, masuk lapangan menentukan sumber data, menganalisis data, melakukan uji keabsahan data sampai membuat kesimpulan yang harus dapat ditunjukkan oleh peneliti. Inilah “jejak aktivitas lapangannya”, maka uji penelitiannya tidak teragukan lagi (*depenabilitas*).

4. Uji *Konfirmability*

Dalam penelitian kualitatif uji *konfirmability* ini pengujiannya dilakukan secara bersamaan antara hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan bila ditemukan hasil penelitian sebagai fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut memenuhi standar *konfirmability* (proses ada hasil ada).

Dengan demikian bila diskemakan jika peneliti kualitatif sebagaimana menurut Sugiyono adalah sebagaimana dalam gambar berikut.



Gambar 5. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif⁴³

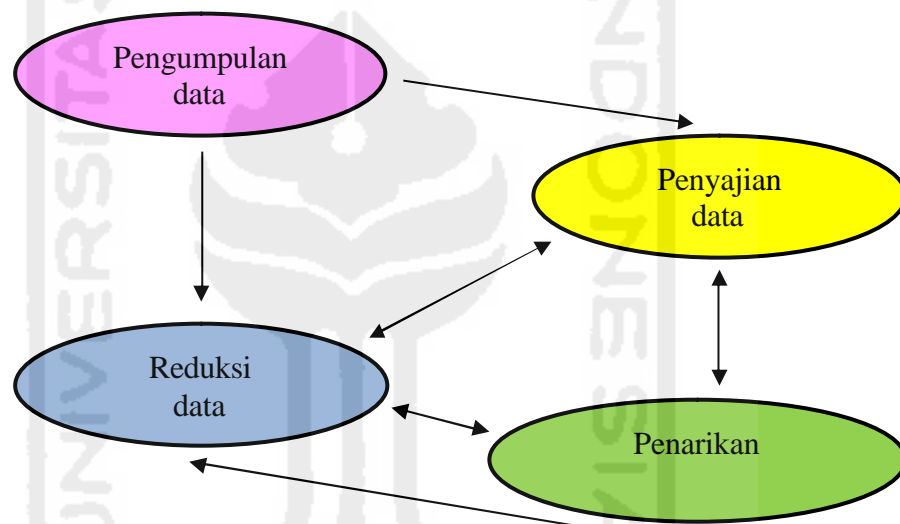
G. Teknik Analisis Data

Untuk teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Analisis data menurut Bagdan dalam Sugiyono yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis⁴⁴.

⁴³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Penerbit Alfabeta, 2014), hlm. 121.

⁴⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Penerbit PT. Alfabeta, 2009) hlm. 244.

Huberman dan Miles mengajukan model analisis data yang disebutnya sebagai model interaktif. Model interaktif ini terdiri dari tiga hal utama yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Ketiga kegiatan tersebut merupakan kegiatan jalin menjalin pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis Miles dan Huberman. Model analisis ini dapat digambarkan sebagai berikut⁴⁵ :



Sumber : Idrus, 2009

Gambar 6. Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman

Setiap peneliti harus siap bergerak diantara empat sumbu kumparan tersebut. Hal ini dikarenakan metode analisis ini merupakan sebuah proses yang berulang dan berlanjut secara terus menerus dan saling menyusul. Kegiatan keempatnya berlangsung selama dan setelah proses pengambilan data berlangsung. Kegiatan baru berhenti saat penulisan akhir penelitian telah siap

⁴⁵ Idrus, Muhammad. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Edisi Kedua*. (Jakarta : Erlangga, 2009), hlm. 148.

dikerjakan. Berikut penjelasan masing-masing proses dalam analisis data model interaktif⁴⁶.

1. Pengumpulan Data

Bentuk data dari hasil penelitian kualitatif tidak hanya dalam bentuk kata-kata melainkan bisa berbentuk dokumen pribadi, foto, pengalaman pribadi, sejarah hidup dan lain sebagainya. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti bisa menjadi partisipan observarian, dalam arti peneliti terlibat langsung dalam proses pengambilan data di lapangan.

Beberapa hal yang mungkin dapat dijadikan pedoman saat pengambilan data yaitu : fokus pada objek penelitian (melakukan penyempitan lingkup pengumpulan data), tentukan jenis penelitian (apakah merupakan kasus organisasi, studi pengamatan atau riwayat hidup), membuat pertanyaan analitis (pertanyaan yang dapat menghantarkan peneliti pada suatu konsep yang menjadi dasar masing-masing suatu kajian), memulai dari yang makro (dalam proses penelitian nantinya harus dimulai dari hal yang makro kemudian menuju hal yang lebih mikro), mengomentari gagasan (dalam penelitian gagasan yang muncul bisa dikomentari oleh peneliti), memo untuk diri sendiri (menulis untuk diri sendiri tentang hal-hal yang telah ditemukan dan dipelajari).

2. Tahap Reduksi Data

Tahap reduksi data bisa diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan informasi

⁴⁶ *Ibid*

data kasar yang muncul pada catatan-catatan yang tertulis dari lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus sejalan dengan penelitian yang sedang berlangsung. Dalam penelitian kualitatif meskipun data masih tergolong sedikit harus segera dilakukan reduksi data agar memudahkan peneliti dalam mengelompokkan data sesuai dengan topik penelitian.

3. Display Data

Display data bisa dikatakan sebagai proses penyampaian data. Miles dan Huberman menyatakan bahwa penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

4. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Bisa juga diartikan sebagai penarikan arti terhadap data yang telah ditampilkan. Pemberian ini akan memberikan interpretasi bagi peneliti dalam proses penarikan kesimpulannya. Miles dan Huberman menyatakan bahwa dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin ada, alur sebab akibat dan proposisi yang pasti.